

BAB III

METODOLOGI KASUS

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Adapun menurut Creswell (2020) dalam penelitian kualitatif, studi kasus dapat dilakukan peneliti untuk analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus, dengan fokus pada konteks dan interaksi yang terjadi. Intervensi *pre* dan *post* dapat memberikan data yang berharga untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini yaitu di PMB Supiyah, bertempat di Pulo Kadang, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari-7 Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada studi kasus penelitian ini adalah seorang ibu nifas yang bernama Ny. S umur 26 tahun P1A0. Pendidikan terakhir Diploma III, pekerjaan karyawan swasta, alamat Rt. 2, Garjoyo, Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek merupakan ibu nifas yang mengalami puting susu lecet.

D. Instrumen Penelitian

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, intervensi, pemeriksaan fisik secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari rekam medis atau buku KIA.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

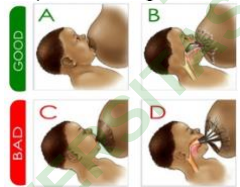
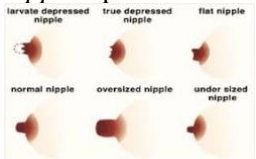
1. Buku KIA responden

Buku KIA berisi tentang data responden yang terdiri dari : usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, jumlah anak, dan jenis persalinan.

2. Lembar observasi skor LATCH

Lembar observasi skor LATCH skor milik Deborah Jenson, Sheila Wallace, Patricia Kelsay digunakan untuk mengukur keberhasilan ibu dalam menyusui bayi dengan cara menilai proses menyusui secara objektif melalui perspektif ibu, dan mengukur secara objektif berdasarkan kondisi bayi. Skor LATCH terdiri atas 5 indikator laktasi yaitu (L=*latch-on*/perlekatan; A=*Audible swallowing*/bunyi menelan; T=*Type or shape of the nipple*/tipe atau bentuk Puting; C=*Comfort*/tingkat kenyamanan ibu saat menyusui; H=*Hold position* atau posisi bayi). Masing-masing diberi skor 0-1-2 dengan total skor maksimum 10 untuk kelima indikator tersebut (Dewi *et al.*, 2024).

Tabel 3. 1 Indikator Skor LATCH

Indikator	Skor		
	0	1	2
L (<i>latch-on</i>/perlekatan) 	Perlekatan buruk, daya isap lemah	Perlu stimulasi untuk perlekatan	Perlekatan baik, daya hisap kuat dan ritmis
A (<i>Audible swallowing</i>/bunyi menelan) 	Tidak terdengar	Jarang terdengar	Terdengar sering dan teratur
T (<i>Type or shape of the nipple</i>/tipe atau bentuk putting) 	Terbenam	Datar	Normal

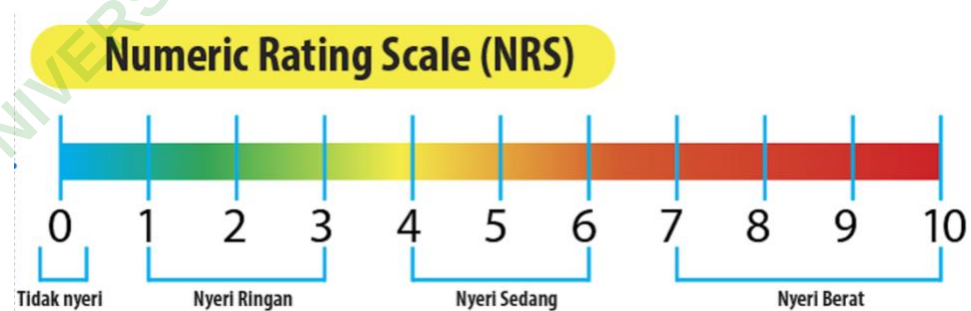
C (<i>Comfort</i> /tingkat kenyamanan ibu saat menyusui)	Nyeri, Puting retak, payudara bengkak	Puting Susu Lecet, kemerahan	Tidak ada keluhan
H (<i>Hold position</i> atau posisi bayi)	Perlu dibantu sepenuhnya	Perlu dibantu sedikit	Tidak perlu dibantu



Sumber : (Dewi *et al.*, 2024).

3. Lembar observasi skala nyeri *Numeric Reting Scale* (NRS)

Skala nyeri numerik atau *Numeric Rating Scale* (NRS) digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkatan nyeri yang dialami oleh responden. Skala ini menggunakan angka dari 0 sampai 10. Skala ini paling efektif untuk mengukur nyeri baik sebelum maupun sesudah intervensi. Jeda setiap angka disarankan 1 sentimeter. Nilai 0 yang berarti "tidak nyeri". Nilai 1-3 berarti "nyeri ringan". Skor 4-6 yang berarti "nyeri sedang". Nilai 7-10 berarti "nyeri berat" (Pemuda, 2023).



Sumber : Pemuda (2023)

Gambar 3. 1 Skala Nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)

Keterangan :

- 0 : tidak nyeri
- 1-3 : nyeri ringan

4-6 : nyeri sedang

7-10 : nyeri berat

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana yang dinyatakan menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa terdapat 4 (empat) macam metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sehingga konteks data dapat lebih mudah dipahami keseluruhan situasi sosial agar dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh) (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian dilakukan pengumpulan data melalui observasi terkait keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengamatan yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan dua orang untuk dilakukan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui skala nyeri yang dialami Ny. S.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi (Sugiyono, 2022). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mencatatkan hasil observasi dan wawancara sehingga pengumpulan data dapat tercatat dengan benar. Pada penelitian ini juga dilakukan dokumentasi melalui gambar/foto.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2022).

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2018).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2022).

Data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan yaitu:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini uji kredibilitas digunakan dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil observasi serta membandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2022).

Hasil penelitian ini memiliki *transferability* karena dalam penelitian ini menggambarkan proses dan hal intervensi secara rinci, sehingga dapat dijadikan acuan atau pertimbangan oleh tenaga kesehatan lain dalam menangani masalah puting susu lecet pada ibu nifas dengan karakteristik serupa.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, bila beberapa eksperimen dilakukan dan secara konsisten menghasilkan hasil yang sama, ini dikenal sebagai penelitian yang reliabel atau dapat dipercaya. Penelitian dianggap dapat diandalkan jika menghasilkan hasil yang sama ketika dilakukan oleh peneliti lain dengan menggunakan metodologi yang sama (Sugiyono, 2022).

Seluruh proses penelitian diaudit untuk melakukan pengujian keandalan, dengan meminta pengawas atau auditor yang tidak memihak untuk memeriksa setiap tindakan yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian. Misalnya, penelitian dapat dimulai dengan mengidentifikasi masalah, kemudian terjun ke lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, memverifikasi keakuratan data, dan akhirnya menyiapkan laporan observasi (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini memiliki *dependability* yang tinggi karena proses pelaksanaan intervensi dilakukan secara sistematis dan konsisten, serta didukung oleh dokumentasi data yang lengkap dari pembimbing serta tenaga klinis.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2022).

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini memiliki *confirmability* yang baik karena data yang diperoleh bersumber langsung dari hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik terhadap responden. Selain itu proses analisis dilakukan secara transparan dan disupervisi oleh pembimbing serta praktisi kebidanan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2022) Proses menemukan dan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, mengkategorikan, membagi, mensintesis, dan mengatur data ke dalam pola, memilih apa yang signifikan dan akan diperiksa, dan sampai pada kesimpulan yang mudah dipahami sendiri dan orang lain dikenal sebagai analisis data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi. Untuk memastikan bahwa terdapat sejumlah besar data, pengumpulan data dilakukan selama delapan hari mulai dari nifas hari pertama hingga nifas hari kedelapan. Peneliti mengeksplorasi latar sosial atau objek yang diteliti secara umum, mencatat semua yang terlihat dan terdengar. Hasilnya, peneliti mengumpulkan sejumlah besar data yang beragam mulai dari karakteristik responden, hasil skor LATCH dan hasil skala nyeri sebelum diberikan dan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui yang baik dan benar.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin banyak waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, semakin rumit data yang akan diperoleh. Reduksi data harus segera

dilakukan agar data dapat dianalisis. Reduksi data mencakup pemadatan, pemilihan, dan pemfokusan pada elemen yang paling penting, pencarian tema dan pola, serta peringkasan. Gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dari data yang direduksi, yang juga akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan dan mencarinya jika diperlukan (Sugiyono, 2022).

Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memfokuskan data yang berkaitan langsung dengan penelitian mulai dari karakteristik responden, hasil skor LATCH, hasil *Numeric Reting Scale* (NRS) serta respon ibu sebelum dan setelah dilakukan teknik menyusui yang baik dan benar. Data yang tidak relevan tidak dianalisis lebih lanjut agar hasil tetap focus pada tujuan penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, data ditampilkan. Data dari penelitian kualitatif ditampilkan dalam bentuk teks naratif (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, disajikan secara deskriptif berdasarkan hasil observasi, wawancara, evaluasi skor LATCH dan skala nyeri *Numeric Reting Scale* (NRS) terhadap Ny. S. Data dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan kunjungan nifas (KF) dan tahap asuhan kebidanan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulannya adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya gelap atau redup tetapi menjadi jelas setelah diteliti dapat menjadi temuan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini dilakukan penarikan kesimpulan dengan hasil bahwa terdapat pengaruh teknik menyusui terhadap keberhasilan menyusui dan kejadian puting susu lecet pada Ny. S.

H. Etika Penelitian

Pengambilan kasus pada Laporan Tugas Akhir harus berdasarkan pada etik pengambilan kasus yang terdiri dari :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Inform consent digunakan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Biasanya diberikan sebelum dilakukan penelitian. Responden telah menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan dan disaksikan oleh suami responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity atau tanpa nama yaitu menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode saja pada nama responden. Pada penelitian ini *anonymity* digunakan dengan menyamarkan nama seperti “Ny. S”.

3. Kerahasiaan (*Confidential*) Menjamin Keamanan Responden

Confidential atau Keamanan, peneliti harus menjamin keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan *invasif* pada tubuh manusia maupun tindakan yang dapat menginvasi pemikiran responden. Bila akan melakukan *invasive* pada tubuh manusia, maka tindakan tersebut harus dijamin tidak akan membahayakan untuk kesehatan dan keselamatan responden. Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian dilakukan seperti menutup wajah responden dan menggunakan nama *anonymity*.

4. Kebermanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian harus dirancang untuk memberikan manfaat, baik bagi subjek maupun masyarakat. Penelitian harus meminimalkan risiko dan dampak negative yang mungkin timbul dari penelitian. Kebermanfaat dari penelitian ini yaitu responden dapat mengatasi masalah yang dihadapinya seperti Puting lecet yang dialami responden dan penelitian ini membantu untuk meredakan atau menyembuhkan Puting lecet responden.

5. Keadilan (*Justice*)

Penelitian harus memastikan bahwa pemilihan subjek penelitian dilakukan secara adil. Tidak boleh ada diskriminasi dalam pemilihan subjek, dan manfaat serta beban penelitian harus dibagi secara merata di antara kelompok yang berbeda. Penelitian ini tidak memilih-milih responden berdasarkan apa yang ada pada responden saja serta berlaku adil dalam hal apapun.

6. Tanggung Jawab Profesional

Peneliti memenuhi standar profesional dan etik dalam bidangnya. Ini termasuk hak-hak subjek, berkolaborasi dengan rekan peneliti, dan berkontribusi pada pengetahuan ilmiah dengan cara yang etis.

7. Hak Penelitian Berkaitan Dengan Izin Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik oleh komisi etik penelitian (KEP) Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta dengan nomor etik No.Skep/408/KEP/VII/2025.

I. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. S yakni:

1. *Handscoon*
2. Kertas
3. Pulpen
5. Buku KIA
6. Lembar observasi skor LATCH yang digunakan untuk mengukur keberhasilan ibu dalam menyusui.
7. Lembar skala nyeri *Numeric Reting Scale* (NRS) yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri pada puting lecet ibu.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari-Juli 2025 penentuan judul, studi pendahuluan, dan melakukan penelitian.

1. Persiapan

Tahap ini meliputi:

- a. Mencari responden dengan kriteria ibu hamil yang Hari Perkiraan Lahir (HPL) di bulan April-Juni yang akan diberikan asuhan berkesinambungan.
- b. Melakukan perizinan dengan pihak lahan untuk mengambil data di Praktik Mandiri Bidan (PMB).
- c. Melakukan *informed consent* dengan responden untuk dijadikan responden penelitian dan akan didampingi selama masa kehamilan sampai ber-KB.
- d. Melakukan uji validasi I untuk memvalidasi bahwa responden tersebut yang akan diberikan asuhan.
- e. Melakukan asuhan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan sampai ber-KB.
- f. Melakukan studi pendahuluan yang dilakukan langsung dari asuhan berkesinambungan mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan ber-KB. Studi pendahuluan dilakukan guna mengetahui masalah yang dialami Ny. S, data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Ny. S. Data digunakan untuk penyusunan laporan tugas akhir di PMB Supiyah.
- g. Studi kepustakaan, penulisan laporan *continuity of care* (COC) atau laporan tugas akhir.
- h. Konsultasi dengan pembimbing dan perbaikan *continuity of care* (COC).

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan untuk melaksanakan studi kasus pada ibu nifas yang mengalami puting susu lecet yaitu Ny. S di PMB Supiyah diantaranya:

- a. Pengkajian data sesuai kuesioner skor LATCH dan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) dilakukan mulai kunjungan hari pertama nifas (KF-1) sampai hari ke delapan (KF-3) selama delapan hari dengan

melakukan intervensi sebanyak tiga kali pada saat kunjungan pertama (KF-1), kunjungan kedua (KF-2) di hari ke tiga dan kunjungan ke tiga (KF-3) dihari ke delapan.

- b. Melakukan wawancara tentang kondisi ibu dan keluhannya di setiap kunjungan.
- c. Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu disetiap kunjungan. Mulai dari kunjungan pertama hingga ketiga. Pada kunjungan kedua hari ke tiga didapatkan bahwa puting ibu lecet dan meras nyeri saat di lakukan pemeriksaan dengan skala nyeri enam (nyeri sedang). Kemudian dilakukan pemantauan secara berkala mengenai nyeri pada putting lecet ibu.
- d. Melakukan observasi terkait teknik menyusui ibu dan mencatat hasil observasi melalui skor LATCH sebelum diberikan edukasi teknik menyusui yang baik dan benar.
- e. Memberikan edukasi teknik menyusui yang baik dan benar kepada ibu dan memposisikan bayi dan ibu agar dapat berhasil dalam menyusui bayinya.
- f. Mengevaluasi setelah diberikan teknik menyusui menggunakan skor LATCH setelah diberikan edukasi teknik menyusui yang baik dan benar.

3. Penyusunan Laporan

Menguraikan semua tentang hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah dianalisa kedalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan serta melakukan bimbingan dengan pembimbing Laporan Tugas Akhir dan melakukan Seminar Hasil Laporan Tugas Akhir agar mendapatkan laporan yang lebih baik.